

SAMBUT HUT KE-38 BKOW Gelar Bazaar UMKM di Mulyodadi

BANTUL (KR) - Menyambut HUT ke-38, Badan Kerja Sama Organisasi Wanita (BKOW) DIY menggelar serangkaian acara di Balai Desa Mulyodadi Bambanglipuro (27/9). Acara tersebut meliputi senam sehat, bazaar pasar murah UMKM dan sosialisasi tentang stunting bersama IIDI dan Puskesmas Bambanglipuro. Kegiatan itu menyertakan seluruh anggota BKOW DIY yaitu 40 organisasi.

Ketua Umum BKOW DIY, Dyah Suminar, mengatakan acara tersebut merupakan puncak acara HUT ke-38 BKOW DIY pada tanggal 15 Desember 2023. Dalam hal itu BKOW DIY ingin memberi energi positif dengan membuat sinergi berkesinambungan. "Acara kali ini bertema 'Baktiku Berbagi di Desa Mulyodadi'. Jadi setiap tahun itu berbeda tema. Tahun lalu kami mengadakan pelatihan batik di sini. Kali ini kami menggelar bazaar dan sosialisasi tentang stunting," papar Dyah yang telah menjabat 2 periode sebagai Ketua Umum BKOW tersebut.

Dyah menambahkan jika dalam sosialisasi stunting, BKOW DIY mengundang narasumber dan orang tua balita untuk memahami soal stunting. Adapun bazaar pasar murah digelar dengan tujuan mengisi kas organisasi.

(*-3)-f

Petani Diingatkan Waspadai Krisis Pangan

SLEMAN (KR) - Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) pusat Dwikorita Karnawati mengingatkan petani di Kabupaten Sleman mewaspadai perubahan iklim dunia pada 2050. Mengingat pada tahun itu dikawatirkan akan muncul krisis pangan dunia.

"Dari BMKG dunia telah memprediksi, 2050 di seluruh dunia akan terjadi krisis pangan. Adanya perubahan iklim ini, tidak hanya rawan bencana seperti banjir atau tanah longsor saja. Tapi kekeringanan yang imbasnya sampai kekurangan pangan," kata Dwikorita dalam pembukaan Sekolah Lapang Iklim (SLI) operasional Kapanewon Ngemplak Sleman di Wonolelo Ngemplak Sle-

man, Rabu (27/9). SLI Operasional diikuti 50 peserta terdiri Kelompok Tani Taruna Bumi, Sido Makmur, Mugi Makmur, Sedyo Makmur dan Ngudi Rejeki.

Dwikorita mengungkapkan, dunia termasuk Indonesia juga akan terancam mengalami kekurangan pangan dan tidak bisa impor karena hal ini terjadi di seluruh dunia.

"Apa yang dapat kita

lakukan, segera lakukan penghijauan. Dengan adanya sekolah lapang ini, petani juga bisa melakukan mitigasi. Seperti menyiapkan sistem pola tanam dan yang lain. Masyarakat juga diharapkan jangan membakar sampah, karena ini juga salah satu pemicu," ujarnya.

Kepala Stasiun Klimatologi Mlati BMKG DIY Reny Kraningtyas menjelaskan tujuan diselenggarakannya SLI ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi petani, PPL dan POPT dalam memanfaatkan informasi iklim di wilayah kerja. Termasuk untuk melakukan antisipasi dampak fenomena iklim ek-



KR-Atiek Widayastuti H

Kepala BMKG Dwikorita saat panen cabai milik petani peserta Sekolah Lapang Iklim di Wonolelo Ngemplak Sleman.

strem.

"Selain itu, memasyarakatkan SLI kepada kelompok tani juga bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait infor-

masi cuaca dan iklim. Ini juga menjadi langkah adaptasi terhadap usaha pertanian jika terjadi iklim yang ekstrim seperti banjir dan kekeringan," jelasnya. (Awh)-f

SELARASKAN PROGRAM DENGAN KEBUTUHAN MASYARAKAT RSUP Dr Sardjito Transformasi Pelayanan



KR-Devid Permana

Jajaran pimpinan RSUP Dr Sardjito bersama stakeholder di sela acara.

SLEMAN (KR) - RSUP Dr Sardjito Yogyakarta kembali menggelar acara Temu Pelanggan Eksternal atau Forum Konsultasi Publik (FKP) di Ruang Bisma Gedung Diklat, Rabu (27/9). FKP ini sebagai bentuk komunikasi melibatkan stakeholder, seperti unsur pemerintahan, unsur masyarakat, lembaga usaha, akademisi termasuk media massa, pasien, dan keluarga pasien.

Dirut RSUP Dr Sardjito Yogyakarta dr Eniarti MSc SpKJ MMR mengatakan, temu pelanggan eksternal merupakan acara tahunan sebagai bentuk forum konsultasi publik. Kegiatan ini untuk menjalin komunikasi efektif antara manajemen rumah sakit dengan para pelanggan eksternal sehingga pihaknya dapat menerima masukan, kebutuhan serta harapan pelanggan

terhadap program RS.

Selain itu, menjadi bahan evaluasi bagi RSUP Dr Sardjito untuk terus berinovasi memperbaiki dan menyalurkan program rumah sakit sesuai dengan kebutuhan masyarakat. "Juga sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat," katanya.

Sementara Direktur Medik dan Keperawatan Dr dr Sri Mulatsih SpA(K) MPH memaparkan tentang pelayanan yang sudah dilakukan selama tahun 2023, keberhasilan dan rencana pengembangan layanan yang akan dilakukan pada tahun 2024. Berbagai masukan pelanggan yang disampaikan tahun 2023 telah diupayakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang senantiasa bermutu dan aman bagi pelanggan.

(Dev)-f

PERBAIKAN JALUR BANGUNJIWO-METES

Bangkitkan Ekonomi Pedesaan



KR-Judiman

Bupati dan Kepala Dinas PUPR Bantul menyakinkan pengaspalan jalan Bangunjiwo-Metes.

Bupati Bantul didampingi Kepala Dinas PUPR Bantul, Aris Suharyanta SSos MM, Jumat (29/9), mengatakan proses pengaspalan jalan yang dimulai Rabu (27/9) akan selesai sekitar sebulan.

Menurut Abdul Halim, pembangunan jalan di Kabupaten Bantul akan terus berlangsung, karena Pemkab Bantul ingin segera me-

nuntaskan infrastruktur jalan dan jembatan, baik yang kelas kabupaten maupun jalan desa. "Tentu ini membutuhkan beberapa kali penganggaran, karena anggarannya memang sangat besar," ungkapnya.

Perbaikan jalan Bangun-

ruang Kabupaten Bantul. Maka dengan adanya perbaikan jalan ini, nantinya industri-industri rumah tangga, terutama craf dan pertanian akan dimudahkan kelancaran mobilisasinya. "Seperti di pedukuhan Jagonandan banyak peternak ayam telur yang mampu memproduksi 9 ton dalam 9 hari, atau 1 ton perhari. Kalau jalannya halus akan mengurangi kerusakan telur, kalau jalannya banyak groyokan kan menimbulkan kerawanan telur pecah," ungkapnya.

Sementara industri craf juga banyak, sehingga infrastruktur pedesaan jalur Kasihan-Pajangan-Sedayu memang bertujuan untuk membangkitkan ekonomi pedesaan. (Jdm)-f

TOKO BERKONSEP BAN MULTI-BRAND Roda Roda Hadir di Yogya

SLEMAN (KR) - Roda Roda Group yang bergerak di bidang otomotif membuka gerai bengkel Roda Roda Plus pertamanya di Jl Magelang KM 8,5, Mulungan Wetan Sendangdi Mlati. Toko ini memiliki konsep yang relatif baru yaitu toko ban multi-brand, dimana mereka menyediakan berbagai merk ban yang berkualitas demi memberikan layanan yang lebih baik kepada para pelanggannya.

Roda Roda Plus ini memiliki target segmen yang fokus kepada segala jenis mobil penumpang, seperti sedan, SUV, 4x4, dan minivan, dan memiliki layanan full-service dengan adanya kelengkapan produk ban, velg, suspensi, dan knalpot berserta jasa ceramic coating, spooring, dan balancing.



KR-Istimewa

Suasana toko Roda Roda

Toko Roda Roda Plus ini merupakan toko kedua milik Roda Roda Group. Sebelumnya, ada pula toko dengan merek Roda Roda yang sudah buka di Yogyakarta di Jl Solo KM 10 Jagalan Tegaltirto Sleman sejak Maret 2022. Untuk konsep toko bermerek Roda Roda ini memiliki target segmen yang sedikit berbeda dengan Roda Roda Plus yaitu tidak hanya fokus kepada mobil 'passen-

ger car', tetapi juga kendaraan komersial seperti truk. Toko bermerek Roda Roda ini memiliki layanan 'quick-service' dengan hanya produk ban dan jasa spooring dan balancing. "Besar harapan kami bisa memberikan kontribusi di sektor otomotif demi memajukan pelanggan dan dealer-dealer kami," ungkap Co-Founder Roda Roda, Richard Budhitesno, Jumat (29/9). (Rsv)-f

Lansia Menari di Sanggar Srikandi

SLEMAN (KR) - Keterbatasan fisik dan usia lanjut (lansia) bukan penghalang bagi mereka untuk berkarya dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Paling tidak hal itu yang saat ini dibuktikan oleh para Lansia di Kalurahan Nogatirto.

Di tengah kesibukan dan keterbatasan yang dimiliki, mereka tetap semangat dalam belajar menari. Bahkan untuk mewedahi bakat dan kreativitas mereka khususnya dalam seni tari, akhirnya didirikan Sanggar Srikandi Lansia Mandiri dan sudah mendapatkan izin dari Dinas Kebudayaan UGM.

"Awalnya kegiatan lansia menari tersebut muncul karena adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Lotus Care dan Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) UGM. Ternyata kegiatan lansia menari tersebut

mendapatkan respons positif dari masyarakat. kegiatan itu selain menjadi tempat berkreasi bagi pralansia dan lansia juga bisa meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka," kata pengurus Sanggar Srikandi Lansia Mandiri, Ernes di sekretariatnya, Rabu (27/9).

Menurutnya, kegiatan Lansia menari tersebut tidak bisa dilepaskan dari peran Prof Dr Christiantie Effendy MKes dari FKMK UGM, Lotus Care dan motivasi dari Kalurahan Nogatirto. Dukungan tersebut

menjadikan para lansia semakin bersemangat untuk

mengembangkan potensi diri yang dimiliki. (Ria)-d



KR-Riyana Ekawati

Para lansia di Kalurahan Nogatirto saat menari di Sanggar Srikandi Lansia Mandiri.

PERANGI KASUS STUNTING DP3APPKB Luncurkan Program 'Bantul Berunding'

BANTUL (KR) - Puluhan ibu hamil atau bumil di Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul berpotensi melahirkan anak dalam kondisi stunting. Sementara Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Bantul bersama stakeholder terkait mengintervensi agar anak yang dilahirkan tidak mengalami stunting.

Sedang dalam upaya pencegahan stunting, DP3APPKB Kabupaten Bantul meluncurkan program Bantul Bergerak Menurunkan Stunting atau 'Bantul Berunding'.

"Di Kalurahan Selopamiro Imogiri, kita temukan ada sekitar 30 ibu hamil yang berpotensi saat melahirkan kondisi bayi stunting," ungkap Kepala DP3APPKB Bantul, Ninik Istitarini, Jumat (29/9). Dijelaskan, sekarang ini

jumlah balita stunting di Kalurahan Selopamiro hingga akhir tahun 2022 menembus 185 balita. Tapi September ini balita stunting turun sekitar 50 balita.

"Artinya masih ada 130 an balita di Selopamiro mengalami stunting. Jumlah balita stunting di Selopamiro sudah turun, tapi kategorinya masih tinggal dibandingkan dengan kalurahan lainnya di Bantul," jelasnya.

Sementara untuk memerangi persoalan tersebut, DP3APPKB Bantul mengulirkan program Bantul Bergerak Menurunkan Stunting atau 'Bantul Berunding'. Lewat program itu, pihaknya berkolaborasi dengan pemerintah dan pihak swasta.

"Dalam pelaksanaan 'Bantul Berunding' ini kami lebih menekankan pada sinergitas dan kolaborasi karena selama ini belum optimal," ujarnya. (Roy)-f

PENGABDIAN STIKES SURYA GLOBAL Bentuk Posyandu Remaja di Dusun Gunungan

BANTUL (KR) - Stikes Surya Global menerjunkan Mahasiswa Profesi Ners Angkatan XXX dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat. Tiga dusun di Kapanewon Pleret Bantul menjadi sasaran pengabdian. Masing-masing Dusun Keputren, Gunungan dan Trayeman.

Dosen Stikes Surya Global, Dr Arita Murwani SKep Ns MKes, mengemukakan Kamis (28/9), kegiatan yang dilakukan meliputi pembentukan Posyandu Remaja di Dusun Gunungan, screening dan senam lansia serta pemberian jus buah naga di Dusun Keputren. Selain Dr Arita Murwani, ikut mendampingi para mahasiswa dan dosen yang berkompeten di bidang keperawatan komunitas yakni Ana Nur Hikmawati SKep Ns Mkep dan Rr Viantika Kusumasari SKep Ns Mkep.

Dr Arita menyatakan kegiatan pengabdian dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi itu mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Ia mengharapkan Posyandu Remaja yang terbentuk tetap eksis. (No)-f



KR-Istimewa

Para kader Posyandu Remaja Dusun Gunungan.

ASTRA MOTOR member of ASTRA

Genio

MAKIN GAYA Tampil MAKIN BEDA

#EN-EKSIS

SCAN ME

#CARILAMAN

FULL W HondaStimewald

AHM PT Astra Honda Motor

One HEART. HONDA